

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengendalian persediaan bahan baku boba milktea yang dilakukan pada CV Es Mitra Jaya Surabaya menggunakan dengan menerapkan Scan QR Code, Analisis metode PIECES, dan *Material Requirement Planning* (MRP) maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendataan bahan baku yang dilakukan menggunakan Scan QR Code setelah dilakukan analisis dengan metode PIECES menunjukkan nilai positif dengan nilai kepuasan domain *Performance* 3.51, domain *Information* 3.77, domain *Economics* 3.93, domain *control* 3.43, domain *efficiency* 3.29, dan domain *service* 3.06. Hal ini membuktikan sistem Scan QR-Code lebih efisien untuk proses pendataan persediaan.
2. Sistem Scan QR Code menyediakan data yang dibutuhkan perusahaan secara cepat dan akurat sehingga mempermudah pihak manajemen dalam mengambil Keputusan pengadaan bahan baku periode yang akan datang.
3. Akurasi data gudang mampu meminimalisir terjadinya, barang rusak, *stock out* ataupun *over stock* yang mempengaruhi biaya penyimpanan bahan baku.
4. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode *Material Requirement Planning* (MRP) mengalami biaya penurunan sebesar Rp 1.460.780,23. Dari perbedaan total biaya persediaan sebelum dan sesudah penelitian menunjukkan bahwa metode *Material Requirement Planning* (MRP) dapat diterapkan pada perusahaan CV Es Mitra Jaya Surabaya sehingga perencanaan pengendalian persediaan bahan baku dapat berjalan secara efektif dan efisien.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti. Saran-saran tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk masa yang akan datang sebaiknya perusahaan menggunakan metode Scan Qr Code dalam proses pendataan barang masuk dan keluar gudang. Sehingga persediaan dapat dikontrol secara maksimal. Perusahaan sebaiknya menerapkan metode *Material Requirement Planning* (MRP) dalam merencanakan kebutuhan bahan baku sehingga perusahaan dapat meminimalisasikan biaya persediaan bahan baku. *Material Requirement Planning* (MRP) menjadikan sistem penyediaan bahan baku lebih mudah karena telah terjadwal dengan baik sehingga perusahaan dapat menghindari terjadinya *stock out* dan *over stock*.
2. Penelitian ini dilakukan dengan untuk mengidentifikasi penerapan sistem baru pada proses pergudangan untuk mengendalikan risiko terjadinya Stock out dan overstock yang dapat mempengaruhi biaya persediaan bahan baku perusahaan pada CV Es Mitra Jaya Surabaya, Jawa Timur. Untuk itu penelitian ini dapat dikembangkan dengan penelitian lanjutan pada proses identifikasi yang lebih mendalam pada faktor-faktor lain yang menjadi masalah persediaan seperti penataan barang di gudang dan sistem *first in first out* untuk menghindari terjadinya kerusakan atau habis masa *expired* bahan baku sehingga penggunaan sistem Scan QR Code dapat optimal.